

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan peternakan sebagai sektor pembangunan pertanian memberikan kontribusi terhadap pemenuhan akan protein hewani. Upaya meningkatkan konsumsi protein hewani bagi masyarakat berarti juga harus meningkatkan produksi bahan pangan asal ternak Rianto (2009). Pendirian usaha peternakan sapi potong yang berada disekitar pemukiman pastinya akan sangat berdampak bagi lingkungan sekitar. Motivasi merupakan salah satu aspek penentu keberhasilan usaha ternak sebagai kegiatan ekonomi dalam meningkatkan pendapatan dan pemenuhan kebutuhan keluarga. Tinggi atau rendahnya motivasi seseorang akan berdampak pada kecil atau besarnya skala usaha yang dilakukannya Halim (2017).

Dampak sosial yang akan timbul dengan adanya usaha peternakan sapi potong yaitu interaksi masyarakat akan motivasi usaha. Dampak ekonomi yang akan timbul dengan adanya usaha peternakan sapi potong ini yaitu penyerapan tenaga kerja dan peningkatan pendapatan atau kesejahteraan masyarakat. Dampak lingkungan yang timbul yaitu pencemaran lingkungan dan gangguan kesehatan. Menurut Soerjono (2014) dampak sosial ekonomi adalah segala sesuatu yang timbul akibat adanya suatu kejadian atau pembangunan yang ada didalam masyarakat dan menghasilkan perubahan berpengaruh positif dan negatif yang berpengaruh terhadap segi sosial ekonomi yang berkaitan lingkungan sosial, pendapatan, hak – hak serta kewajiban dalam hubungan dengan sumber daya.

Hal ini merupakan alasan mengapa penulisan laporan akhir ini dilakukan di Dusun Pilanggot, Desa Wonokromo, Kecamatan Tikung, Kabupaten Lamongan. Letak atau lokasi kandang yang berada di tengah-tengah permukiman penduduk tentunya menjadi kajian yang menarik untuk diteliti dengan mementingkan aspek lingkungan sekitar. Di sisi lain, jika pengelola kandang sapi tidak mengolah limbah sapi dengan tepat manfaat karena kandang sapi yang berada di tengah permukiman penduduk. Menurut Triatmojo dkk. (2013) menyatakan bahwa limbah feses yang dapat dihasilkan dari sapi potong adalah sebanyak 10-30 kg/ekor/hari. maka hal ini dapat mempengaruhi kehidupan masyarakatnya

misalnya yang pertama dari segi kenyamanan udara yang bersih dengan bau yang tidak sedap dan yang kedua adalah segi kesehatannya misalnya dengan banyaknya kotoran sapi pasti terdapat banyak lalat yang hinggap dan dapat menyebabkan penyakit diare Soesanto (2003).

Kegiatan yang berkaitan dengan kandang sapi tentunya tidak lepas dari apa yang disebut dengan limbah. Tentunya hal ini juga harus diperhatikan bagaimana caranya limbah ini dikelola dengan baik oleh pengelola kandang sapi. Oleh sebab itu, cara pengelolaan limbah yang sudah dilakukan oleh pengelola kandang harus diketahui apakah sudah tepat manfaat atau belum. Tepat manfaat disini yaitu bagaimana cara pengelolaan limbah tersebut agar limbah dari kandang sapi ini jika diolah dengan tepat maka akan dapat memperoleh manfaatnya.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan masyarakat dengan adanya usaha peternakan sapi potong UD. Ternak Sapi Sumber Jaya di Dusun Pilanggot, Desa Wonokromo, Kecamatan Tikung, Kabupaten Lamongan?
2. Upaya apa yang dilakukan masyarakat sekitar maupun pemilik usaha untuk menanggulangi dampak negatif sosial, ekonomi, dan lingkungan akibat adanya usaha peternakan sapi potong UD. Ternak Sapi Sumber Jaya di Dusun Pilanggot, Desa Wonokromo, Kecamatan Tikung, Kabupaten Lamongan?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan masyarakat terhadap adanya usaha peternakan sapi potong di Dusun Pilanggot, Desa Wonokromo, Kecamatan Tikung, Kabupaten Lamongan.
2. Untuk mengetahui upaya apa yang dilakukan masyarakat, pemilik usaha dalam menanggulangi dampak negatif sosial, ekonomi, dan lingkungan akibat adanya usaha peternakan sapi potong di Dusun Pilanggot, Desa Wonokromo, Kecamatan Tikung, Kabupaten Lamongan.

1.4 Manfaat

1. Sebagai masukan dan saran kepada peternak untuk lebih memperhatikan lingkungan sekitar sehingga tidak merugikan pihak lain dalam mendirikan usaha peternakan.
2. Sebagai informasi tambahan kepada peternak untuk lebih mengerti dampak positif dan negatif dari adanya usaha peternakan di tengah pemukiman penduduk.
3. Sebagai bahan pengetahuan tentang dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dengan adanya peternakan sapi potong di pemukiman penduduk.